

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi keuangan negara merupakan titik awal mula perbaikan pengelolaan keuangan negara pada masa reformasi. Reformasi keuangan dimulai dengan terbitnya paket Undang-Undang Keuangan Negara yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Pertanggungjawaban APBN.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendapatan negara adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pada Undang-Undang ini dijelaskan juga bahwa pendapatan negara terbagi atas penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah. Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, penerimaan pajak masih menjadi tulang punggung dalam membiayai belanja negara. Proporsi dari penerimaan pajak juga masih mendominasi dari seluruh pendapatan negara dan secara berturut-turut diikuti oleh penerimaan PNBP dan hibah. Hal ini terbukti dengan proporsi penerimaan pajak sebesar 50% dari total pendapatan negara dalam waktu 5 tahun terakhir.

Pandemi covid-19 yang muncul pada awal tahun 2020 sampai dengan sekarang membuat aktivitas masyarakat di dunia terhambat, termasuk salah satunya negara Indonesia. Virus covid-19 menyebabkan aktivitas masyarakat terhenti dan mengharuskan masyarakat untuk tidak beraktivitas di luar rumah. Hal ini sebagai upaya pemerintah untuk memperlambat laju penyebaran virus yang berasal dari Kota Wuhan ini.

Virus covid-19 yang mengganggu aktivitas perekonomian menyebabkan pemerintah terpaksa untuk melakukan revisi terhadap target-target penerimaan pada APBN seperti penerimaan PNBPN. Pada tahun 2020, target PNBPN diproyeksikan turun sebesar Rp3,6 triliun, sehingga target PNBPN menjadi sebesar Rp294,1 triliun. Jumlah pengurangan ini kurang lebih sama dengan 1,2% dari total target yang telah ditetapkan di awal. Namun data Kementerian Keuangan menunjukkan realisasi PNBPN melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp343,8 triliun atau setara dengan 116,9%.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sebagai salah satu instansi yang mengelola PNBPN memiliki tugas dan fungsi dalam pelayanan lelang. Dari lelang yang dilakukan, KPKNL mendapatkan penerimaan PNBPN yang disetorkan langsung ke kas negara. Pada tahun 2020, realisasi penerimaan PNBPN yang melebihi target meskipun dalam masa pandemi membuat penulis tertarik untuk melakukan peninjauan langsung dan menganalisis data yang tersedia untuk mengetahui bagaimana realisasi PNBPN dari jenis layanan lelang sebelum adanya pandemi covid-19, sesudah adanya pandemi covid-19, dan pada masa *new normal*. Hasil tinjauan dan analisis data tersebut dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir

penulis yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Realisasi Penerimaan PNBP pada KPKNL Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dianalisis pada Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap capaian realisasi penerimaan PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru.
2. Bagaimana perbandingan capaian realisasi penerimaan PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru sebelum pandemi covid-19, selama pandemi covid-19, dan pada masa *new normal*.
3. Apa kendala dan strategi dalam pencapaian target realisasi PNBP lelang pada KPKNL Pekanbaru.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap capaian realisasi penerimaan PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru.
2. Mengetahui perbandingan capaian realisasi penerimaan PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru sebelum pandemi covid-19, selama pandemi covid-19, dan pada masa *new normal*.
3. Mengetahui kendala dan strategi dalam pencapaian target realisasi PNBP lelang pada KPKNL Pekanbaru.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan dalam KTTA ini berfokus pada pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru periode Januari tahun 2019 hingga Desember 2021. Fokus pengamatan meliputi jenis PNBP dari layanan lelang yang dikelola oleh KPKNL Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang didapatkan dengan dibuatnya Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap capaian realisasi penerimaan PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru.
2. Dapat menambah wawasan mengenai perbandingan capaian realisasi penerimaan PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru sebelum pandemi covid-19, selama pandemi covid-19, dan pada masa *new normal*.
3. Dapat menambah wawasan mengenai kendala dan strategi dalam pencapaian target realisasi PNBP lelang pada KPKNL Pekanbaru.
4. Menjadi wadah dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait PNBP Lelang KPKNL Pekanbaru.
5. Menjadi sarana bagi penulis untuk mengeksplor lebih dalam terkait dengan isu-isu terkini seputar dampak pandemi covid-19 terhadap Keuangan Negara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan KTTA terdiri dari empat bab dan tiap-tiap bab terdiri dari subbab-subbab dengan urutan pembahasan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan gambaran umum terkait isi dari KTTA. Bab ini berisi latar belakang permasalahan terkait topik PNB Lelang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang teori dan ketentuan serta penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik permasalahan pada KTTA ini. Penulis akan menjelaskan terkait dengan lelang, pendapatan negara bukan pajak (PNBP), PNB pada kantor pelayanan kekayaan negara (KPKNL).

BAB III METODE PEMBAHASAN

Bab III merupakan metode pembahasan yang berisi metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan penulisan. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi lapangan yang terdiri dari wawancara dan observasi. Fokus pada gambaran objek penulisan adalah KPKNL Pekanbaru. Pembahasan hasil memuat analisis terkait dengan data capaian realisasi PNB Lelang tahun 2019-2021 pada KPKNL Pekanbaru untuk menjawab empat rumusan masalah pada KTTA ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak pandemi covid-19 terhadap capaian realisasi penerimaan PNB Lelang KPKNL Pekanbaru.
2. Perbandingan capaian realisasi penerimaan PNB Lelang KPKNL Pekanbaru sebelum pandemi covid-19, selama pandemi covid-19, dan pada masa *new normal*.

3. Kendala dan strategi dalam Pencapaian Target Realisasi PNBPN Lelang pada KPKNL Pekanbaru

BAB IV SIMPULAN

Bab IV berisi tentang simpulan atas hasil analisis dan uraian-uraian pada bab sebelumnya terkait dengan dampak pandemi covid-19 terhadap penerimaan PNBPN Lelang pada KPKNL Pekanbaru.